

ABSTRAKSI

Usaha jasa pelayanan penyedia makanan dan minuman (restoran atau rumah makan) hingga saat ini masih diyakini sebagai salah satu bentuk usaha ekonomi yang memiliki prospek cukup bagus, bahkan dalam kondisi krisis sekalipun. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari bisnis Restoran. Salah satu faktor penting yang harus diperhatikan, yaitu: komitmen Restoran untuk selalu menyediakan apa yang menjadi keinginan dan kebutuhan konsumen. Terkait dengan hal ini, sebuah Restoran tentu harus memiliki sistem manajemen persediaan bahan baku yang baik untuk dapat selalu memenuhi kebutuhan konsumennya. Kesuksesan suatu badan usaha sangat bergantung pada kemampuan badan usaha tersebut dalam mengelola dan menangani *inventory* yang dimilikinya dengan efektif dan efisien. Adanya keterkaitan diantara sistem manajemen persediaan dengan efisiensi biaya, memotivasi penulis untuk melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara kedua hal tersebut.

Penelitian dimulai dengan gambaran umum Restoran Malay Village Banjarmasin serta kondisi-kondisi yang terjadi selama ini. Restoran Malay Village Banjarmasin merupakan rumah makan *franchise* yang menyediakan berbagai macam masakan melayu, yang disesuaikan dengan lidah masyarakat Indonesia. Data-data yang ada kemudian diolah agar dapat digunakan sebagai dasar evaluasi bagi sistem manajemen persediaan bahan baku yang selama ini digunakan, serta penentuan masalah yang berkaitan dengan sistem manajemen persediaan bahan baku. Dari penelitian diketahui bahwa selama ini estimasi perhitungan terhadap jumlah persediaan dan kebutuhan bahan baku di Restoran masih kurang memadai. Hal ini akan berdampak pada pembelian bahan baku Restoran yang tidak efisien.

Penelitian dilanjutkan dengan memberikan rekomendasi yang diharapkan dapat membantu Restoran dalam meningkatkan efisiensi biaya. Rekomendasi yang diberikan, antara lain memperbaiki sistem manajemen persediaan bahan baku yang selama ini digunakan serta melakukan penanganan khusus terhadap persediaan bahan baku yang dimiliki.